



Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi

Volume 20 Nomor 2, Juli 2020

JIUBJ Vol.20 No.2 Halaman 338-722 Jambi, Juli 2020

Publisher:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Batanghari Jambi
Jl. Slamet Ryadi, Kec. Telanaipura, Broni-Jambi, Kodepos: 36122
Phone: (0741) 670700, email: jiubj.unbari@gmail.com



Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi

Pelindung:

Rektor Universitas Batanghari

Penanggung Jawab:

Fachroerrozi Hoesni

Pimpinan Redaksi:

Ahmad Tarmizi

Wakil Pimpinan Redaksi:

R. Adisetiawan

Sekretaris Redaksi:

Neneng Sudharyati

Anggota Redaksi:

Nasamsir

Suhendra

Atikah

Abdoel Gafar

Syarifah Mahila

Desain dan Tata letak:

Muhammad Subchan

Tata Usaha :

Denny Asmas

Jurnal ini diterbitkan secara berkala tiga kali setahun setiap bulan Februari, Juli dan Oktober

Publisher:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Batanghari Jambi

Jl. Slamet Ryadi, Kec. Telanaipura, Broni-Jambi, Kodepos: 36122

Phone: (0741) 670700, email: [jiubj.unbari\[at\]gmail.com](mailto:jiubj.unbari[at]gmail.com)

DAFTAR ISI

1	Asyfh et al , <i>Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap</i>	338-343
2	Magdalena et al , <i>Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan Pekanbaru</i>	344-348
3	Sintia Miranda et al , <i>Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pekanbaru</i>	349-352
4	Usraleli et al , <i>Hubungan Stigma Gangguan Jiwa dengan Perilaku Masyarakat Pada Orang dengan Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Wanita Pekanbaru</i>	353-358
5	Fajri Ardiansyah et al , <i>Analisis Perbandingan Kinerja Badan Penanaman Modal serta Pengaruh PMA dan PMDN terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia</i>	359-368
6	Imron , <i>SPK Pemberian Pinjaman dalam Upaya Mengantisipasi Kredit Macet pada Anggota Koperasi Studi Kasus: KSP Warna Artha</i>	369-375
7	Novita Sari et al , <i>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018</i>	376-387
8	Samuel Parlindungan Silalahi dan Harman Malau , <i>Pengaruh Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate (2017-2018)</i>	388-394
9	Sugiarto et al , <i>Implementasi Kebijakan Kurikulum Kebaharian di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo</i>	395-398
10	Zifriyanthi Minanda Putri et al , <i>Gambaran Gangguan Muskuloskeletal pada Perawat</i>	399-401
11	Mohamad Muspawi , <i>Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional</i>	402-409
12	M. Dody Izhar , <i>Determinan Kejadian Overweight pada Wanita Usia Subur di Kota Jambi</i>	410-417
13	Suharti dan Daryono , <i>Efektifitas Video Berdialek Bahasa Jambi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Penyakit HIV/AIDS Pada Remaja di SMAN 8 Kabupaten Muaro Jambi</i>	418-423
14	Ruwayda dan M.Dody Izhar , <i>Analisis Program Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi di Kota Jambi</i>	424-437
15	Hartati M et al , <i>Eстетika Ragam Tengkuluk Pakaian Tradisional Masyarakat Melayu Jambi</i>	438-446
16	Esti Winarni et al , <i>Pengaruh Investasi dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah</i>	447-450
17	Hendry Wijaya et al , <i>Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan (Studi Kasus di Kabupaten Banjarnegara, Cilacap, Purbalingga, Kebumen, dan Banyumas)</i>	451-455
18	Bagus Adhitya et al , <i>Pengaruh Pariwisata terhadap Ketimpangan Pendapatan: Studi Kasus Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta</i>	456-462
19	Hafi Munirwan et al , <i>Peremajaan Lahan Terdampak Tsunami Menjadi Ruang Terbuka Hijau Melalui Pendekatan Perencanaan Kolaboratif di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Hutan Kota BNI Tibang dan Taman Kota BNI Trembesi)</i>	463-469
20	Bayu Rizky Prasetyo dan Estro Dariatno Sihaloho , <i>Pengaruh Harga Rokok terhadap Perilaku Konsumsi Rokok pada Mahasiswa di Jatinangor</i>	470-474
21	Widya Kusuma Wardhani dan Yuli Chomsatu Samrotun , <i>Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan</i>	475-481
22	Dede Agus , <i>Kedudukan Hukum Surat Peringatan (SP) dan Skorsing dalam Proses PHK Buruh/Pekerja</i>	482-489
23	Fitrisia et al , <i>"Why Industrial Textile to Right Choice for Investment" (Analisis Laporan Keuangan PT. Eratex Djaja dan PT. Polychem Indonesia Tahun 2013-2017)</i>	490-496
24	Putri Nadia dan Rayna Kartika , <i>Pengaruh Inflasi, Penagihan Pajak dan Penyuluhan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan</i>	497-502
25	Yeni Devita , <i>Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Masalah Mental Emosional Remaja</i>	503-513
26	Noer Azni Septiani dan Deden Haitami , <i>Perancangan Sistem Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar pada Desa Kampung Besar Menggunakan Metode Alphabetical Filing dan Chronology System</i>	514-518
27	Wahyu Krisnanto dan Martika Dini Syaputri , <i>Kelemahan Perlindungan Hukum terhadap Perempuan Dari Kekerasan Seksual di Ruang Publik</i>	519-528
28	Mustika et al , <i>Analisis Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru Di Yayasan Makmur Al- Muthma'innah Jambi</i>	529-537
29	Astuti Ardi Putri , <i>Hubungan Pola Makan dan Jumlah Leukosit dengan Jenis Apendisitis di RSUD Sungai Dareh</i>	538-540
30	Dwi Hardani Oktawirawan , <i>Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19</i>	541-544
31	Nurul Mouliza , <i>Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri di MTS Negeri 3 Medan Tahun 2019</i>	545-550

- 32 **M.Adharudin et al**, *Analisis Hubungan Pengajaran dengan Mutu Pelayanan Rumah Sakit di Rumah Sakit Islam Kota Padang* 551-555
- 33 **Tri Asih Oktariani et al**, *Supervisi Klinik Berbasis 4S (Structure, Skills, Support, and Sustainable) terhadap Penerapan Keselamatan Pasien* 556-559
- 34 **Fauziah Qifti et al**, *Karakteristik Remaja SMA dengan Faktor Risiko Diabetes Melitus di Kota Padang* 560-563
- 35 **Vier Nofrel**, *Pengaruh Latihan Range Of Motion terhadap Peningkatan Kemampuan Melakukan Activity Daily Living pada Penderita Pasca Stroke* 564-570
- 36 **Julina Br. Sembiring et al**, *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiediaan Menjadi Akseptor KB Pasca Persalinan di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2019* 571-579
- 37 **Harjianto et al**, *Persepsi Masyarakat Desa Bomo Blimbingsari Banyuwangi Tentang Kinerja Pemerintahan Desa Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat* 580-585
- 38 **Debby Pratiwi dan Marlina**, *Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene pada Remaja Putri Kelas XI Dengan Keputihan di SMK Negeri 3 Medan Tahun 2019* 586-589
- 39 **Toman Hutapea**, *Persepsi Masyarakat terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa* 590-595
- 40 **Wahyu Fitroh**, *Analisis Tradisi Melemang dalam Kajian Etnomatematika Dan Penerapannya dalam Pembelajaran Matematika* 596-605
- 41 **Diliza Afrila dan Mutia Samrotul Fuadah**, *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi* 606-615
- 42 **Fitri Handayani dan Yurniwati**, *Analysis of The Influence of Employee Stock Ownership Program (ESOP) Application of Company Financial Performance* 616-625
- 43 **Susilawati N**, *Pancasila Sebagai Solusi Problem Bangsa* 626-629
- 44 **Gusneli et al**, *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Keluarga Penderita TB dalam Upaya Penanggulangan TB Dewasa di Kabupaten ABC Sumatera Barat* 630-636
- 45 **Evariana**, *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun Pelajaran 2017/2018* 637-647
- 46 **Suharyono**, *Evaluasi Penggunaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa BM* 648-651
- 47 **Silmi et al**, *"Is The Banking Industry The Right Choice To Invest?"(Analisis Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia, PT. Bank Rakyat Indonesia, PT. Bank Nasional Indonesia, PT. May Bank dan PT. Bank Permata Periode 2013-2017)* 652-658
- 48 **Eva Setia Rini Damanik**, *Pengaruh Kualitas Jasa terhadap Keputusan Pembelian Speedy oleh Pengusaha Warnet di Kecamatan Telanaipura Jambi* 659-665
- 49 **Reni Mitrasari et al**, *Hubungan Karakteristik Responden, Daya Beli dan Asal Suku Bangsa dengan Pola Asuh dalam Pemberian Makanan Pendamping Air Susu (MPASI) pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Kota Jambi* 666-669
- 50 **Rusdiana dan Ahmad Fickry Faisya**, *Pengaruh Pemberian Dana Kapitasi Dengan Motivasi Kerja Dokter Puskesmas di Wilayah Perkotaan di Indonesia* 670-674
- 51 **Hazimah et al**, *Analisis Persediaan Bahan Baku, Reorder Point dan Safety Stock Bahan Baku ADC-12* 675-681
- 52 **Defi Yulita dan M. Biomed**, *Pengaruh Pemberian Hormon Medroxy Progesterone Acetat terhadap Ketebalan Endometrium Rattus Norvegicus Betina Strain Wistar* 682-686
- 53 **Fathiyah**, *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi* 687-691
- 54 **Mila Triana Sari et al**, *Karakteristik dan Upaya Pencegahan Penularan Pada Penderita Tuberkulosis Paru* 692-696
- 55 **Jumriaty Jusman dan Firda Nosita**, *Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan* 697-704
- 56 **Ririn Noviyanti Putri**, *Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19* 705-709
- 57 **Unpris Yastanti dan Retno Ameliani**, *Dreams Interpretation of The Main Character in A Monster Calls Movie Directed By J.A. Bayona* 710-713
- 58 **Selaristi Izdihar et al**, *Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividend, Size, dan Leverage pada Kebijakan Dividen* 714-722

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi

Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Batanghari Jambi

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

Home > About the Journal > **Editorial Team**

Editorial Team

Editor-in-Chief

Ahmad Tarmizi, Universitas Batanghari Jambi

Editor

Fachroerzoi Hoesni, Universitas Jambi
R Adisetiawan, (Scopus Author ID: 57205438264) Universitas Batanghari Jambi, Indonesia
Arna Suryani, (Scopus Author ID: 57193407289) Universitas Batanghari Jambi, Indonesia

Section Editor

Muhammad Subchan, Universitas Batanghari Jambi, Indonesia

ADRESS JOURNAL

JURNAL ILMIAH UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI (JIUBJ)

Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Address: Jl.Slamet Ryadi, Broni-Jambi, Kec.Telanaipura, **Kodepos:** 36122, **email:** jiubj.unbari@gmail.com, **Phone:** 0741-670700



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

[Focus and Scope](#)

[Editorial Board](#)

[Reviewer](#)

[Contact](#)

[Publication Ethic](#)

[Journal Index](#)

[Author Guidelines](#)

[Online Submission](#)

[Online Submission Guidelines](#)

[Author Fees](#)

[Download Template \(Pdf\)](#)

[Download Template \(Word\)](#)

[How to Make Citations and Sources use Ms.Word](#)

[Online Review Guidelines](#)

[Copyright Transfer Form](#)

SERTIFIKAT AKREDITASI



COVER



USER

Username

Password

Remember me

VISITOR STATISTICS

762,497

[View My Stats](#)

ID	293933	US	12295
MY	3982	CN	980
RU	596	SG	529
IN	449	TR	214
NL	213	GB	180
Newest:	ZW	You:	ID
Today:			59
Month:			59
Total:			325737
Supercounters:			com

Visitors

	271,186		425
	6,772		281

Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan (Studi Kasus di Kabupaten Banjarnegara, Cilacap, Purbalingga, Kebumen, dan Banyumas)

Hendry Wijaya^{1*}, Istiqomah², Arintoko³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman
Jl. Prof. Dr. H.R. Boenyamin No.708, Kabupaten Banyumas, 53122

*Corresponding: hendry_wijaya@live.com

Abstrak. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh inflasi, PDRB dan IPM terhadap kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara, Cilacap Purbalingga, Kebumen, dan Banyumas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam rentang tahun 2000-2019. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendekatan data panel. Output regresi dengan model *fixed effect* menunjukkan variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dan variabel PDRB dan IPM berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara, Cilacap Purbalingga, Kebumen, dan Banyumas. Temuan ini mengimplikasikan pemerintah daerah agar dapat menciptakan kesempatan kerja yang lebih banyak dan memberikan pelatihan serta meningkatkan infrastruktur pendidikan dan kesehatan.

Kata Kunci: Kemiskinan; Inflasi; Produk Domestik Regional Bruto; dan Indek Pembangunan Manusia

Abstract. This study aims to analyze the effect of inflation, Gross Regional Domestic Product, and Human Development Index on poverty in Banjarnegara, Cilacap Purbalingga, Kebumen, and Banyumas Regencies. The data used in this study are secondary data in the period 2000-2019. With the multiple linear regression method panel data. The regression output with the fixed effect model shows that the inflation variable does not have a significant effect on poverty, and the Human Development Index and Gross Regional Domestic Product variables have a negative and significant effect on poverty in Banjarnegara, Cilacap Purbalingga, Kebumen, and Banyumas Regencies. This finding implies local governments to create jobs and provide training and improve education infrastructure and health infrastructure.

Keywords: Poverty; Inflation; Gross Regional Domestic Product; and Human Development Index

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan permasalahan hampir semua negara di dunia, terutama di negara berkembang. Kemiskinan memiliki sifat multidimensional yang mengandung arti manusia memiliki kebutuhan yang bermacam-macam. Maka dari kemiskinan dapat ditinjau dari aspek primer seperti miskin karena aset, ilmu pengetahuan, keterampilan dan aspek sekunder yaitu berupa miskin akan jaringan sosial, sumber-sumber keuangan, dan informasi (Arsyad, 2010).

Dampak kemiskinan sangatlah kompleks, orang miskin akan kesulitan memenuhi kebutuhan pangannya, sehingga akan berpengaruh pada tingkat kesehatan dan tingkat produktivitas. Dengan produktifitas yang rendah akan menyebabkan pendapatan yang rendah, dengan

demikian orang miskin akan semakin kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Jhingan, 2007). Jumlah penduduk miskin merupakan tujuan hal yang sangat penting untuk menilai berbagai efektifitas jenis program pembangunan.

Persentase kemiskinan yang cenderung menurun setiap tahun memperlihatkan bahwa penanggulangan kemiskinan di daerah Jawa Tengah berpengaruh positif. Namun, di Jawa Tengah masih memiliki persentase kemiskinan tinggi, yaitu dikawasan Karesidenan Banyumas yang meliputi Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Kebumen dan Purbalingga. Tabel 1 menunjukkan persentase kemiskinan di daerah tersebut dan Jawa Tengah.

Tabel 1. Persentase Kemiskinan Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Kebumen, Purbalingga dan Jawa Tengah Tahun 2011-2019 (Persentase)

No	Kabupaten	Tahun								
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Banjarnegara	20,38	18,87	18,71	17,77	18,37	17,46	17,21	15,46	14,76
2.	Banyumas	21,11	19,44	18,44	17,45	17,52	17,23	17,5	13,5	12,53
3.	Cilacap	17,15	15,92	15,24	14,21	14,39	14,12	13,94	11,25	10,73
4.	Kebumen	24,06	22,40	21,32	20,50	20,44	19,86	19,60	17,47	16,82
5.	Purbalingga	23,06	21,19	20,53	19,75	19,70	18,98	18,80	15,62	15,03
6.	Jawa Tengah	16,21	14,98	14,44	13,58	13,58	13,27	13,01	11,32	10,80

Sumber: BPS Jawa Tengah tahun 2019

Untuk mengatasi kemiskinan di daerah tersebut, maka perlu diketahui faktor apa saja yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di kabupaten-kabupaten tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan instrumen kebijakan dalam menanggulangi jumlah penduduk miskin. Kelima kabupaten tersebut masuk dalam wilayah Karesidenan banyumas yang berada Bagian selatan provinsi Jawa Tengah yang mayoritas daerah berada di kawasan pesisir pantai selatan, yang mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Faktor-faktor yang diduga memengaruhi tingkat kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara, Cilacap Purbalingga, Kebumen, dan Banyumas seperti inflasi, pengangguran dan pengeluaran pemerintah.

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan adalah tingginya tingkat inflasi yang menaikkan garis kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2013). Nopirin (2000) mengemukakan bahwa inflasi adalah kondisi dimana harga-harga barang dan jasa mengalami kenaikan yang terjadi secara terus menerus. Inflasi yang tinggi merupakan kecenderungan kenaikan harga barang dan jasa dimana tidak hanya terjadi pada satu jenis barang saja, tetapi meliputi barang-barang yang seringnya dikonsumsi oleh masyarakat yang juga dapat mempengaruhi harga barang lain.

Umumnya, tolok ukur dalam menentukan garis kemiskinan salah satunya bersumber dari harga barang dan jasa. Mankiw (2003) menjelaskan apabila laju inflasi terus mengalami kenaikan namun tidak diiringi dengan nilai mata uang riil yang menguat pada saatnya akan meningkatkan garis kemiskinan dimana jumlah penduduk miskin dapat meningkat jika tidak didukung dengan pendapatan masyarakat yang meningkat atau daya beli yang menguat. Hal ini disebabkan karena dengan naiknya harga barang dan jasa ini, maka nilai uang turun dan masyarakat terpaksa membayar sejumlah barang yang sama dengan harga yang lebih tinggi, sehingga pendapatan riil mereka turun (Kuncoro, 2009). Bagi kelompok dengan berpenghasilan rendah, inflasi akan membuat mereka mengurangi konsumsi atau mengganti barang konsumsi pada tingkatan yang lebih rendah. Secara riil uang yang dimiliki juga akan mengalami penurunan daya beli seiring dengan inflasi yang meningkat sehingga akan menyebabkan meningkatnya jumlah penduduk miskin. Temuan Imelia (2012) menemukan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif terhadap kemiskinan yang artinya semakin tinggi tingkat inflasi maka juga akan meningkatkan jumlah penduduk miskin.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai keseluruhan dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara pada periode waktu tertentu. Jumlah PDRB adalah indikator untuk menghitung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan

ekonomi memberikan peluang bagi suatu wilayah untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi salah satunya adalah kemiskinan. Hal ini dikarenakan cermin dari kesejahteraan suatu masyarakat dapat dilihat dari bagaimana perekonomian wilayah tersebut dapat tumbuh. Kuznets dalam Tambunan (2001) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan memiliki keterkaitan yang kuat dimana dalam tahap awal pembangunan kemiskinan cenderung mengalami peningkatan karena alokasi penerimaan pendapatan ditujukan pada sektor-sektor yang mengutamakan pembangunan berskala besar. Namun pada akhir pembangunan jumlah penduduk miskin akan menurun secara berangsur-angsur.

Pertumbuhan ekonomi indikator yang menunjukkan bahwa wilayah tersebut sedang berkembang dengan baik. Namun, sebaliknya apabila perekonomian tidak bertumbuh akan menyebabkan masalah ekonomi dan sosial. Tingkat kemiskinan dapat diturunkan apabila Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara riil meningkat. Jundi (2004) juga mengatakan bahwa meningkatnya PDRB mencerminkan produktivitas yang meningkat yang menimbulkan pendapatan masyarakat juga dapat meningkat, sehingga jumlah penduduk miskin akan turun. Temuan Susanty (2013) dan Akhtar *et al.* (2013), menunjukkan produk domestik regional bruto (PDRB) berkorelasi negatif terhadap angka kemiskinan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Todaro (2000) mengatakan bahwa tujuan pembangunan itu sejatinya adalah pembangunan manusia. SDM yang berkualitas turut berkontribusi penting dalam upaya membangun perekonomian secara berkesinambungan. IPM memberikan gambaran mengenai pembangunan hidup yang layak dengan tiga komponen, yaitu kesehatan, pendidikan, kemampuan daya beli. Pembangunan manusia yang diukur melalui Meningkatnya IPM dapat menurunkan jumlah penduduk miskin (Suliswanto, 2010). Namun, rendahnya IPM akan menunjukkan rendahnya kualitas manusia yang dapat mengganggu produktivitas kerja. Produktivitas kerja yang rendah memberikan dampak pada pendapatan yang diperoleh, sehingga jumlah penduduk miskin akan bertambah. Temuan Susanty (2013) dan Pratama (2014) menemukan bahwa IPM berpengaruh negatif terhadap kemiskinan..

Dengan demikian penelitian bertujuan menganalisis pengaruh inflasi, Produk Domestik Regional Bruto, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Kebumen dan Purbalingga.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Data panel yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data yang digunakan menggunakan data sekunder berasal dari BPS. Obyek penelitian ini adalah tingkat kemiskinan, tingkat inflasi, PDRB dan IPM terhadap kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Kebumen dan Purbalingga pada tahun 2000-2019. Berikut definisi dari variabel – variabel penelitian:

1. Kemiskinan merupakan persentase jumlah penduduk miskin yang penghasilannya di bawah garis kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Kebumen dan Purbalingga (dalam satuan persentase).
2. Inflasi merupakan kecenderungan harga-harga barang dan jasa yang mengalami kenaikan secara terus-menerus di Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Kebumen dan Purbalingga (dalam satuan persentase).
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah dalam suatu waktu (dalam satuan juta rupiah).
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator dalam menentukan kualitas pembangunan manusia.

Regresi linier berganda data panel adalah gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Berikut adalah rumus persamaan penelitian:

$$KEM_{it} = \beta_0 + \beta_1 IN_{1it} + \beta_2 PDRB_{2it} + \beta_3 IPM + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

KEM = Kemiskinan (Persen)

IN = Inflasi (Persen)

PDRB = Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rupiah)

IPM = Indeks Pembangunan Manusia

β_0 = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

t = *time series*

i = *cross section*

ε = *error term*

Dalam penelitian ini terdapat satuan dan besaran variabel independe, maka dibuat model logaritma natural. Logaritma natural bertujuan untuk menghindari heterokedastisitas dan dapat mengetahui koefisien yang menunjukkan elastisitas. Dari pertimbangan tersebut maka persamaan dalam penelitian ini menjadi seperti berikut:

$$\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln IN_{1it} + \beta_2 \ln PDRB + \beta_3 \ln IPM_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Teknik estimasi model regresi data panel memiliki tiga teknik yang dapat digunakan yaitu dengan metode

OLS (*Common Effect*), model *Fixed Effect*, model *Random Effect*. Kemudian menggunakan teknik yang lebih baik, dilakukan dengan cara 1) Uji Chow, 2) Uji Lagrange Multiplier dan 3) Uji Hausman. Selain itu, penelitian regresi linier berganda harus bersifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE), sehingga harus lolos uji asumsi klasik yang meliputi: 1) Multikolinearitas, 2) Heteroskedastisitas, dan 3) Autokorelasi (Gujarati, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model penelitian ini menggunakan model *fixed effect* dan sudah dinyatakan lolos asumsi klasik. Dengan demikian penelitian ini dapat dijabarkan lebih lanjut mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Berikut ini Tabel 2 yang menunjukkan ringkasan output regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Ringkasan Output Regresi Model *Fixed Effect*

Variabel	Koefisien	T _{statistik}		t _{tabel}
Inflasi	-0,0020	-0,0597	>	-1,673
PDRB	-0,9143	-7,4835	<	-1,673
IPM	-0,9835	-1,9324	<	-1,673
<i>R Square</i> = 0,672				

Nilai koefisien regresi inflasi adalah -0,914 hal ini memiliki makna bahwa inflasi berdampak negatif terhadap kemiskinan. Selain itu, nilai $t_{statistik}$ inflasi lebih kecil daripada t_{tabel} ini megartikan bahwa pengaruh inflasi terhadap kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara, Cilacap Purbalingga, Banyumas, dan Kebumen tidak signifikan. Temuan ini berbeda bertolak belakang dengan penelitian Barika (2013 dan Endrayani (2016) yang menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Nopirin (2000) menjelaskan bahwa inflasi yaitu proses kenaikan harga-harga umum barang dan jasa secara terus menerus selama periode suatu waktu. Selain itu, menurut Gillani, Rehman, & Gill (2009) suatu kenaikan inflasi dalam batas yang wajar, dapat meningkatkan kondisi kesejahteraan masyarakat secara umum atau mengurangi jumlah penduduk miskin melalui peningkatan produksi pada sektor riil.

Nilai koefisien regresi PDRB adalah -0,9143 hal ini memiliki makna bahwa PDRB berdampak negatif terhadap kemiskinan. Selain itu, nilai $t_{statistik}$ PDRB lebih besar daripada t_{tabel} ini megartikan bahwa pengaruh PDRB terhadap kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara, Cilacap Purbalingga, Banyumas, dan Kebumen adalah signifikan. Secara empiris, penelitian ini sesuai dengan temuan Zamzami (2014), Wahyuningsih & Zamzami (2014), dan Silastri (2017) yang menunjukkan bahwa PDRB memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Pertumbuhan PDRB yang tinggi meningkatkan pendapatan atau pengeluaran penduduk miskin yang tadinya jauh di bawah garis kemiskinan

menjadi lebih mendekati garis kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan adalah suatu keharusan bagi keberlangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Apabila pertumbuhan ekonomi tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja yang banyak maka mengakibatkan ketimpangan dalam pembagian dari penambahan pendapatan (*ceteris paribus*), dan selanjutnya akan menciptakan sebuah kondisi dimana pertumbuhan ekonomi dengan tingkat kemiskinan tinggi (Tambunan, 2001).

Pertumbuhan ekonomi adalah dalam menurunkan jumlah penduduk di setiap daerah atau wilayah. Apabila pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan pada masing-masing provinsi hal ini mengindikasikan bahwa kinerja pemerintah daerah mampu menaikkan kesejahteraan masyarakatnya, sehingga menurunkan jumlah penduduk miskin di wilayahnya (Rusdarti dan Sebayang, 2013). PDRB merupakan indikator pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Semakin tinggi nilai PDRB suatu wilayah, maka semakin tinggi pula potensi dari penerimaan daerah tersebut

Nilai koefisien regresi IPM adalah -0,9835 hal ini memiliki makna bahwa PDRB berdampak negatif terhadap kemiskinan. Selain itu, nilai $t_{\text{statistik}}$ IPM lebih besar daripada t_{tabel} ini megartikan bahwa pengaruh IPM teradap kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara, Cilacap Purbalingga, Banyumas, dan Kebumen adalah signifikan. Temuan penelitian ini sejalan dengan Suliswanto (2010), Pratama (2014) dan Yolanda, (2017) yang menemukan IPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat jumlah penduduk miskin.

Teori pertumbuhan ekonomi baru menjelaskan bahwa pemerintah memiliki peranan penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (*human capital*). Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dapat dilihat dengan meningkatnya ilmu pengetahuan dan keterampilan seseorang (Khobadakhshi, 2011). Peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan akan berkorelasi positif terhadap tingkat produktivitas kerja seseorang, yang pada akhirnya akan mampu mengurangi jumlah penduduk miskin. Maka dari itu, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, maka semakin meningkat juga pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian, akan mampu meningkatkan produktivitas, pendapatan dan terlepas dari lingkaran kemiskinan (Sitepu dan Sinaga, 2007). Dengan demikian, pendidikan termasuk salah satu modal manusia untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan serta untuk meningkatkan kesejahteraan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adaah bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dan PDRB dan IPM berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat

kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Kebumen dan Purbalingga. Hasil ini mengimplikasikan pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Kebumen dan Purbalingga juga perlu meningkatkan pendapatan atau penerimaan masyarakat dan IPM yaitu dengan menciptakan kesempatan kerja dan memberikan kemudahan prosedur kepada para investor, memberikan pelatihan kerja kepada masyarakat serta meningkatkan infrastruktur pendidikan maupun kesehatan di wilayah Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Kebumen dan Purbalingga.

Membuat kebijakan terkait kemudahan prosedur investasi sehingga memudahkan investor menanam modal. Maka akan mendorong perekonomian daerah dan membuka lapangan pekerjaan. Kemudian memberikan berbagai pelatihan kerja kepada masyarakat dan menambah infrastruktur pendidikan serta kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, R., Liu, H., and Ali, A. (2017). Influencing Factors of Poverty in Pakistan: Time Series Analysis. *International Journal of Economic and Financial Issues*, 7(2): 215-222.
- Arsyad, L. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik (2000-2019). Provinsi Jawa Tengah dalam Angka tahun 2000-2019). Semarang
- Barika, B. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi se Sumatera. *Jurnal Perencanaan Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*. 5(1):27-36.
- Endrayani, N. K. E., & Dewi, M. H. U. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5(1): 63-88.
- Gujarati, D. (2012). *Basic Econometric*. Erlangga. Jakarta.
- Hussain, S., & Malik, S. (2011). Inflation and Economic Growth: Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Finance*. 3(5): 262-276.
- Jhingan, M. L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Rajawali Pers. Jakarta.
- Khobadakhshi, A. (2011). Relationship between GDP and Human Development Indices in India. *International Journal of Trade, Economics and Finance*. 2(3):251-253.
- Kuncoro, M. (2009). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Nopirin, N. (2000). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Pratama, Y. C. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 4(2):210-223.
- Rusdarti, R. & Sebayang, L. K. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Economia*. 9(1):1-9.
- Silastri, N. (2017). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Matematika Integratif*. 9(1):1-18.
- Sitepu, R K.; Sinaga, B M. (2007) The Impact Of Human Capital Investment On Economic Growth And Poverty In Indonesia: Computable General Equilibriu. *Soca: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 7(2):1-14.
- Sugema, I, Irawan, T., Adipurwanto, D., Holis, D., & Bakhtiar, T. (2010) The Impact of Inflation on Rural Poverty in Indonesiaan Econometrics Approach. *International Research Journal of Finance and Economics*. 58(1):50-57.
- Susanty, S (2013). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Jawa Barat dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Matematika Integratif*, 9(1):1-18.
- Suliswanto, M. S. W. (2010). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 8(2):357-366.
- Tambunan, T. (2001). *Perekonomian Indonesia: teori dan temuan empiris*. Ghalia Indonesia
- Todaro, M. P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. EdisiKetujuh, Terjemahan Haris Munandar. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Wahyuningsih, Y. E. & Zamzami, Z. (2014). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*. 1(1):39-47.
- Yolanda, Y. (2017). Analysis of Factors Affecting Inflation and its Impact on Human Development Index and Poverty in Indonesia. *European Research Studies Journal*. 20(4):38-56.